

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kerja sama peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post test I* dan *post test II*. Peningkatan itu terjadi karena peserta didik diajak belajar secara berkelompok sehingga menumbuhkan rasa kerja sama antar peserta didik untuk bersaing dengan kelompok yang lain agar lebih baik. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi Hadis tentang Persaudaraan. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada siklus I seluruh skornya adalah 26 dengan skor maksimal 32 dan presentase nilai rata-ratanya adalah 81,25% presentase kegiatan peserta didik dalam kerja sama ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 28 dengan skor maksimal 32 dan presentase nilai rata-ratanya adalah 87,5%, presentase kegiatan peserta didik dalam kerja sama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

2. Motivasi belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post test I* dan *post test II*. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I dan siklus II telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Peserta didik menjadi aktif dalam bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan juga mereka merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Selain itu peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Qur`an Hadis khususnya materi Hadis tentang Persaudaraan. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Berdasarkan angket motivasi peserta didik tersebut dapat dilihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* rata-rata peserta didik yaitu 67, presentase motivasi belajar peserta didik ketika sebelum penerapan pembelajaran berakhir dengan kriteria motivasi **sedang**. Dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* meningkat menjadi 80, presentase motivasi belajar peserta didik ketika setelah penerapan pembelajaran berakhir dengan kriteria motivasi **tinggi**.
3. Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post test I* dan *post test II*. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDI Al-

Hakim Boyolangu Tulungagung pada materi pokok Hadis tentang Persaudaraan. Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat sehingga menyebabkan motivasi belajar meningkat menjadikan peserta didik semangat belajar sehingga hasil belajar juga ikut meningkat. Adapun untuk hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan ketuntasan belajar mulai dari *pre test* 26,31%, *post test* siklus I 63,15% yang berarti ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai KKM yaitu 70%, maka dilanjutkan ke siklus II, yang hasil ketuntasan belajarnya yaitu 88,88%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung diharapkan dapat mengambil hal-hal positif dari penelitian ini guna membuat kebijakan yang dapat meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung terutama pada mata pelajaran Qur'an Hadis, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.
2. Bagi pendidik, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode dan model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu peserta didik harus bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.
4. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.
5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, dapat digunakan sebagai bahan wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah, khususnya ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan pendidik Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada pengembangan konsep metode belajar sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, model, metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.